

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan yang dilakukan peneliti di Desa Getasan Kecamatan Depok Kabupaten Cirebon dalam analisis penyebab putus sekolah terhadap perilaku sosial anak usia 13 tahun sampai dengan 16 tahun, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penyebab putus sekolah pada anak usia 13 tahun sampai 16 tahun di Desa Getasan Kecamatan Depok Kabupaten Cirebon dikarenakan faktor-faktor berikut, yaitu ekonomi keluarga, teman sebaya, dan kurangnya minat belajar anak, alhasil anak-anak mengalami berhenti atau putus sekolah (*Drop Out*) pada jenjang sekolah menengah pertama (SMP) sampai dengan sekolah menengah atas (SMA)
2. Perilaku sosial anak putus sekolah yang terjadi di Desa Getasan Kecamatan Depok Kabupaten Cirebon yaitu pertama sikap sopan santun yang diajarkan orang tua seperti berbicara dengan kata yang baik, menuruti nasehat orang tua, dan menghormati yang lebih tua. Kedua pergaulan bebas pada anak remaja seperti merokok, kenakalan remaja, dan perilaku menyimpang lainnya. Ketiga gaya bahasa sarkasme seperti panggilan nama hewan untuk temannya, berbicara kasar dan membentak orang tua dengan kata-kata kasar.
3. Penyebab putus sekolah terhadap perilaku sosial anak usia 13 tahun sampai dengan 16 tahun di Desa Getasan Kecamatan Depok Kabupaten Cirebon disebabkan oleh kurangnya minat belajar anak, ekonomi keluarga, teman sebaya. Perilaku sosial anak yang mengalami putus sekolah seperti pergaulan bebas anak remaja yang kurang baik, dan gaya bahasa sarkasme anak remaja yang kurang sopan dalam berkomunikasi dengan teman sebayanya. Akan tetapi, sikap sopan santun terhadap orang tua cukup baik dikarenakan orang tua membimbing anak untuk berperilaku yang baik dilingkungan sosialnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di Desa Getasan Kecamatan Depok Kabupaten Cirebon, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Orang tua, memberikan pengertian kepada orang tua bahwa pendidikan sangat penting untuk anak dan masa depan mereka berdasarkan usaha orang tua untuk menyekolahkan anak-anak setinggi-tingginya dengan tujuan agar anak memiliki masa depan yang cemerlang dan mampu memberikan bimbingan kepada anak agar memiliki perilaku sosial yang baik.
2. Bagi Masyarakat, sebaiknya bisa memberikan pengarahan dan motivasi kepada anak agar memiliki semangat belajar dan memiliki sikap serta perilaku sosial yang baik dalam lingkungan sosialnya.
3. Bagi Anak, memberikan pengarahan agar sebaiknya jangan mudah masuk dalam pergaulan bebas, bisa menghormati orang tua, dan berperilaku yang sopan santun sesuai peraturan yang ada dalam keluarga dan masyarakat.

